

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengadaan barang dagang merupakan salah satu penentu jalannya usaha bagi perusahaan dagang itu sendiri. Kita perhatikan setiap perusahaan dagang memiliki gudang penyimpanan dan ada bagian *warehouse* yang berguna untuk pengelolaannya. *Warehouse* secara aktif terlibat dalam rantai pasok. Penerapan rantai pasok ini, terutamanya dalam penyimpanan barang, sortir, dan proses distribusi barang masuk dan keluar. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui lebih detail terkait jumlah, jenis, dan kualitas barang yang tersimpan pada gudang penyimpanan atau *warehouse* Rahmaningtias & Hati (2020:105).

PT Benelli Perkasa Motor adalah sebuah perusahaan dagang dealer motor *italian* yang berdiri sejak tahun 1911. PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya (*main dealer*) merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang otomotif dengan kegiatan utamanya yaitu menjual sepeda motor berjenis *italian*. Adapun kegiatan perusahaan yang dikerjakan bagian administrasi dan *warehouse* di PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya dalam melakukan pengadaan barang dagang hanya berdasarkan proses kerja yang hanya menerapkan *work instruction* dari pimpinan. Konsep *work instruction* yang diterapkan di PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya belum bisa dikatakan efektif, yang dikarenakan dalam penerapannya karyawan masih belum mengetahui secara jelas proses dari alur kerja yang harus dikerjakan.

Bagian administrasi di PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya yang menangani kegiatan pengadaan barang dagang masih bertanya kepada pimpinan apa yang harus dilakukan, kapan hal itu dilakukan, apa kriteria yang harus dipenuhi dan peralatan serta dokumen apa yang harus disiapkan. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pelaksanaan kerja belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis, melainkan hanya melalui sebuah instruksi langsung dari pimpinan. Dalam mewujudkan sistem kerja yang baik guna memperlancar operasional kerja suatu perusahaan, dibutuhkan buku pedoman atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disepakati dan telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat menjadi dasar peneliti untuk mengangkat topik penelitian yang penting untuk dikupas lebih dalam terkait pemberian solusi penyelesaian atas permasalahan tidak adanya SOP secara tertulis dalam kegiatan pengadaan barang dagang pada PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya, dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul “Perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengadaan Barang Dagang Di PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya”.

1.2 Perumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian latar belakang yang telah digambarkan rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah, Bagaimana perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengadaan barang dagang berupa unit sepeda motor dan *sparepart* sepeda motor pada PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang diangkat. Tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah, Mengetahui bagaimana perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengadaan barang dagang berupa unit sepeda motor dan *SparePart* Sepeda Motor Pada PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Lembaga Perguruan Tinggi, maupun bagi pihak instansi selaku objek pelaksanaan penelitian ini. Adapun manfaat dari penulisan penelitian Tugas Akhir ini diantaranya :

1.4.1 PT Benelli Perkasa Motor Pusat Surabaya

Sebagai standar yang bisa diterapkan untuk dijadikan sebagai pedoman tertulis bagi karyawan dalam kegiatan pengadaan barang dagang. Sehingga proses operasional perusahaan dapat berjalan lebih baik dibandingkan sebelum adanya perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.4.2 Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Sebagai penambah *Repository* kampus dan penambah referensi perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Selain itu, sebagai upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas dalam menyusun sebuah penelitian.

1.4.3 Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Sebagai referensi untuk Mahasiswa Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan topik sejenis dan sebagai penambah wawasan pembaca terkait dengan perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengadaan barang dagang pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian, akan di jelaskan sejarah

singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai rancangan SOP pengadaan barang dagang yang akan dibuat dan panduan prosedur pengaplikasiannya untuk membantu proses pengadaan barang dagang agar lebih mudah dan terstruktur dan memudahkan karyawan baru dalam memahami SOP dan prosedur pengadaan barang dagang yang nantinya akan menempati divisi unit kerja administrasi penjualan selaku bagian yang menangani proses pengadaan barang dagang.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya